

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada BAB III, maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan penelitian dari keenam bangunan Indis di Yogyakarta yang dijadikan sampel.

1. Bentuk dan jenis yang terdapat pada bangunan ini terbagi menjadi dua garis besar yaitu:

a) Motif geometri

Motif geometri yang terdapat pada bangunan Indis berupa bentuk-bentuk pengulangan dari lingkaran, segitiga, segiempat, segienam, dan segidelapan. Baik berupa bentuk asli atau hasil transformasi bentuk.

(1) Lantai

Motif geometri terdapat pada tegel berupa bentuk lingkaran, garis, segi empat dengan sistem pengulangan.

(2) Dinding

Seperti yang terdapat pada lantai motif geometri terdapat pada tegel, tapi dengan ukuran yang beraneka ragam ada yang besar ada yang kecil. Ada juga yang menggunakan bahan anyaman.

(3) Plafon

Motif geometri yang terdapat pada plafon bangunan Indis, motif ini di ukir sehingga menciptakan tekstur pada plafon.

b) Motif stilisasi flora/ tumbuhan

Motif stilisasi flora atau tumbuhan yang terdapat pada bangunan Indis di Yogyakarta merupakan hasil stilisasi dan transformasi bentuk tumbuhan Lotus, akanthos, oak, Ivy, laurel dan festoon yang banyak dipakai pada ornamen Eropa.

(1) Lantai

Motif flora/ tumbuhan pada lantai bangunan Indis banyak terdapat pada ruang tamu, ruang keluarga dan ruang tidur, pada tegel berukuran 20x20 cm dengan motif flora berupa stilisasi dari berbagai bentuk tumbuhan yang berasal dari Eropa seperti daun lotus, akanthos, oak, Ivy, laurel dan festoon.

(2) Dinding

Seperti pada lantai, pada dinding bangunan Indis juga terdapat motif tumbuhan pada tegel.

(3) Plafon

Pada plafon ragam hias dengan motif flora tumbuhan.

2. Penerapan ragam hias pada bangunan Indis terdapat pada ruang antara lain pada lantai, dinding dan plafon.

a) Penerapan ragam hias pada keenam sampel bangunan Indis yang diambil, ragam hias terdapat pada lantai ruang tamu, keluarga, tempat tidur. Ragam hias terdapat pada lantai dengan ukuran rata-rata 20x20 cm bahan lantai tegel, kecuali lantai teras dan lantai ruang tamu.

b) Motif stilisasi flora/ tumbuhan

Motif stilisasi flora atau tumbuhan yang terdapat pada bangunan Indis di Yogyakarta merupakan hasil stilisasi dan transformasi bentuk tumbuhan Lotus, akanthos, oak, Ivy, laurel dan festoon yang banyak dipakai pada ornamen Eropa.

(1) Lantai

Motif flora/ tumbuhan pada lantai bangunan Indis banyak terdapat pada ruang tamu, ruang keluarga dan ruang tidur, pada tegel berukuran 20x20 cm dengan motif flora berupa stilisasi dari berbagai bentuk tumbuhan yang berasal dari Eropa seperti daun lotus, akanthos, oak, Ivy, laurel dan festoon.

(2) Dinding

Seperti pada lantai, pada dinding bangunan Indis juga terdapat motif tumbuhan pada tegel.

(3) Plafon

Pada plafon ragam hias dengan motif flora tumbuhan.

2. Penerapan ragam hias pada bangunan Indis terdapat pada ruang antara lain pada lantai, dinding dan plafon.

a) Penerapan ragam hias pada keenam sampel bangunan Indis yang diambil, ragam hias terdapat pada lantai ruang tamu, keluarga, tempat tidur. Ragam hias terdapat pada lantai dengan ukuran rata-rata 20x20 cm bahan lantai tegel, kecuali lantai teras dan lantai ruang tamu.

- b) Ragam hias yang diterapkan pada dinding bangunan Indis menggunakan bahan tegel dan semen.
- c) Penerapan ragam hias pada plafon sebagian besar menggunakan bahan triplek dengan campuran plastik dengan permukaannya (bertekstur), selain itu juga terdapat plafon dengan bahan kayu yang dipasang sejajar.

3. Pengaruh ragam hias tradisional Yogyakarta, ragam hias tradisional yang terdapat pada bangunan Indis antara lain:

- a) Ragam hias panahan

Pengaruh ragam hias motif panahan yang terdapat pada bangunan Indis mengalami perubahan bentuk dan warna dari bentuk aslinya walaupun tidak keseluruhannya.

- b) Ragam hias banyu tetes

Ragam hias banyu tetes terdapat pada bangunan Indis sudah mengalami perubahan bentuk dari bentuk yang penuh dengan ornamen/ukiran kebentuk simpel/ lebih fungsional sesuai dengan ciri bangunan Indis.

- c) Ragam hias lingga-yoni

Pengaruh ragam hias lingga-yoni yang terdapat pada tiang bangunan Indis telah mengalami stilisasi bentuk dari bentuk tiga dimensi kebentuk geometri berupa lengkungan dan garis, sedangkan berdasarkan letak ornamen motif hias lingga-yoni biasanya terdapat pada gapura pintu masuk/gerbang candi.

B. Saran

Ragam hias dengan berbagai motif dan jenis yang terdapat pada bangunan Indis di Yogyakarta merupakan hasil adaptasi dengan budaya dan ragam hias tradisional, hal yang menjadikan bangunan Indis sebagai bangunan yang khas dan monumental keberadaannya, sehingga dapat memperkaya khasanah ragam hias yang sudah ada. Untuk kiranya penulis perlu memeberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Daerah Istimewah Yogyakarta.

Bangunan Indis yang banyak terdapat di Yogyakarta merupakan salah satu aset daerah yang perlu dijaga dan di lestarikan keberadaannya. Hal yang perlu di perhatikan oleh pemerintah dalam hal ini adalah adanya perlindungan dan perhatian yang serius pada bangunan Indis terutama bangunan Indis yang berfungsi sebagai rumah tinggal.

2. Kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sebagai lembaga Institusi yang menjadi acuan dalam hal berkesenian, sudah sepatasnya Insitut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta memiliki kepedulian untuk berpartisipasi memberi masukan sebagai referensi kepada pemerintah dengan banyak mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang keberadaan bangunan Indis di Yogyakarta, semoga dengan penelitian dalam tugas akhir ini dapat memberi sedikit data mengenai Bangunan Indis yang ada di Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin., *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Burger, D.H., *Perubahan-Perubahan Struktur dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta: Bhratara, 1983
- Ching Francis D.K, *Arsitektur Bentuk dan Susunannya* penterjemah Paulus Hatoto Adji, Jakarta: Erlangga, 1985
- Covarubias, Minguel., *Island Of Bali: Every Day Idfe in Bali*,New York: Alfied A.Knopf, 1957
- Dalidjo D. dan Mulyadi., *Pengenalan Ragam Hias Jawa*, Yogyakarta: JAN, 1982
- Frans Sales Meyer, *Hand Book Of Ornament*, New York: Dover Publication Inc, 1988
- Gustami, SP., *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Diklat, STSRI ASRI Yogyakarta
- Kartodirjo, Sartono., *Konsep untuk menerangkan hubungan sejarah lokal dengan Sejarah Nasional Indonesia* (“Kerangka konseptual untuk menulis sejarah Nasional Indonesia”) Proyek Dep. P dan K. Republik Indonesia, 1972
- Kluckhohn, Clyde., “*Univeresal Categories Of Culture*” didalam A.L. Kroeber, *Anthropology Today*, Chicago: The University Of Chicago Press, 1952
- Kusnadi, *Peranan Seni kerajinan Tradisional dan Baru dalam Pembangunan: dalam analisis Budaya*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1982/1983
- Overvoode, J. C. et all”., *De Gebouwen van de Oost-Indiche Compagnie en van de West Indiche Compagnie in Nederland*, A. Oosthoek: Utrecht
- Sachari, Agus., *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*, Bandung: ITB, 2002
- Sidik Fajar dan Aming Prayitno., *Desain Elementer*, Yogyakarta: STSRI ASRI,1980
- Sipahelut, Atisah., et all, *Dasar-dasar Desain*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1984
- Soedarsono, R.M., *Metodelogi Penelitian Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia, 1999

Soekiman, Djoko., *Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukung di Jawa Abad XVIII – Medio Abad XX*, Yogyakarta: Bentang, 2000

Sugiarto, Dakung., *Arsitektur Tradisional DIY: Dep P dan K Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah*, Yogyakarta: Dep P dan K, 1981-1982

Sukarman, Pengantar Kuliah Ornamen I, Yogyakarta: STSRI ASRI 1982/1983

Sumalyo, Yulianto., *Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993

Susanti, B.M., *Loji Londo: Studi tata Ruang bangunan Indis*, Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2000

Tomars, S., "Class System and the Arts", Werner J. Cahnman and Alvin Boskoff, ed., *Handbook of Sociology and History, Theory and Research*, London: The Free Press Of Glencoe, 1964

Vredembregt, Jacob., *Metode dan Tehnik Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT.Gramedia, 1978

Narasumber

Soekiman, Djoko., Guru Besar Universitas Gaja Mada Yogyakarta

S. Ilmi Albiladiyah, Balai Kajian Sejarah Tradisional Yogyakarta

Website

<http://www.Yogyakarta.com>, Sejarah Berdiri Kota Yogyakarta